



Penguatan Kelembagaan dalam Meningkatkan Rasa Memiliki SDM Terhadap AUM di Lingkungan PCM Salam

Irham Nugroho¹, Muhammad Nanang Qosim², Subur¹, Imron¹

¹ Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

² IAIN Surakarta, Surakarta, Indonesia

[✉ irham_nugroho@ummgl.ac.id](mailto:irham_nugroho@ummgl.ac.id)

[doi https://doi.org/10.31603/ce.3619](https://doi.org/10.31603/ce.3619)

Abstrak

Kurangnya rasa memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di tempat tugas, ditengarai menjadi penyebab terhambatnya perkembangan AUM. Hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya perhatian pada pembinaan yang dilakukan oleh Majelis Dikdasmen dalam rangka peningkatan kualitas SDM. Menyadari bahwa SDM membutuhkan kontrol tentang diri mereka, Pimpinan Muhammadiyah Cabang (PCM) Salam dengan Majelis Dikdasmen perlu mengambil peran dalam memberikan pembinaan, pengawasan, serta pendampingan untuk meningkatkan kualitas SDM baik dari segi layanan, pembelajaran dan memupuk rasa memiliki SDM terhadap AUM untuk penguatan kelembagaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilaksanakan dengan menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Tahapan kegiatan diawali persiapan meliputi ijin kegiatan, menyiapkan kelengkapan dan menyusun jadwal pelaksanaan meliputi FGD, penyusunan dokumen monitoring penguatan kelembagaan dan penyusunan laporan. Adapun hasil dari program kemitraan Universitas menunjukkan bahwa rasa memiliki SDM terhadap AUM di lingkungan PCM Salam dalam kategori cukup yang ditunjukkan dengan hasil monitoring keaktifan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kajian ahad pagi dan kegiatan persyarikatan di lingkungan tempat tinggalnya. Dengan demikian, diperlukan pendamping berkelanjutan untuk mewujudkan SDM yang unggul dan senantiasa meningkatkan rasa memiliki terhadap AUM.

Kata Kunci: Penguatan kelembagaan; Rasa memiliki; SDM; AUM

1. Pendahuluan

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi atau institusi. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan organisasi atau institusi. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang bekerja di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. Dewasa ini, perkembangan terbaru memandang orang yang bekerja bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi atau organisasi. Karena itu kemudian muncullah istilah baru di luar H.R. (*Human Resources*), yaitu H.C. atau *Human Capital*. SDM dilihat bukan sekadar sebagai aset utama, tetapi aset yang bernilai dan dapat dilipat gandakan, dikembangkan dan juga bukan sebaliknya sebagai *liability* (beban, *cost*). Perspektif SDM sebagai investasi bagi institusi atau organisasi lebih mengemuka. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting sehingga harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi atau institusi. Manajemen

sumber daya manusia merupakan penyiapan dan pelaksanaan suatu rencana yang terkoordinasi untuk menjamin bahwa sumber daya manusia yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan organisasi (Hasibuan, 2005). Oleh karena itu, Manajemen sumber daya manusia merupakan program aktivitas untuk mendapatkan sumber daya manusia, mengembangkan, memelihara dan mendayagunakan untuk mendukung organisasi mencapai tujuannya. Permasalahan kualitas SDM dalam lingkungan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), membutuhkan perlakuan yang tidak bisa dianggap sederhana, baik pada tahap proses layanan, pembelajaran, dan rasa memiliki SDM terhadap AUM. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari peran Majelis Dikdasmen dalam proses rekrutmen yang telah dilakukan, baik dari proses penjangangan, seleksi, penerimaan, sampai pada tahap pembinaan.

Kurangnya rasa memiliki SDM terhadap AUM di tempat mereka bertugas, ditengarai menjadi penyebab terhambatnya perkembangan AUM. Perkembangan AUM dapat dilihat salah satunya dari aktifnya SDM pada persyarikatan Muhammadiyah akan tetapi pada kenyataannya belum muncul untuk menghidupkan Muhammadiyah melalui keaktifan keanggotaan dalam persyarikatan Muhammadiyah. Hal tersebut ditunjukkan dengan kurang diindahkannya pembinaan yang dilakukan oleh Majelis Dikdasmen dalam rangka peningkatan kualitas SDM. Menyadari bahwa SDM membutuhkan kontrol tentang diri mereka, Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Salam dengan Majelis Dikdasmen perlu mengambil peran dalam memberikan pembinaan, pengawasan, serta pendampingan untuk meningkatkan kualitas SDM baik dari segi layanan, pembelajaran dan memupuk rasa memiliki SDM terhadap AUM untuk penguatan kelembagaan. Mestinya warga sekolah harus menyadari bahwa sekolah adalah rumah keduanya sehingga kebersihan, kerapian, dan keindahannya untuk selalu dijaga (Imron et al., 2019). Sasaran utama kegiatan Majelis adalah sekolah di lingkungan amal usaha Muhammadiyah dari tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas. Tercatat terdapat enam Sekolah di lingkungan amal usaha Muhammadiyah Kecamatan Salam, yaitu MI Muhammadiyah Jagalan, MI Muhammadiyah Jumoyo, MTs Muhammadiyah Salam, SMP Muhammadiyah Salam, SMK Muhammadiyah 1 Salam, SMK Muhammadiyah 2 Salam. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh Majelis Dikdasmen Kecamatan Salam menunjukkan bahwa pelayanan, pembelajaran, dan rasa memiliki SDM terhadap AUM pada saat ini masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan melalui data masukkan *stakeholder* terhadap layanan, dan pembelajaran yang tersaji di AUM Kecamatan Salam, serta daftar hadir setiap pembinaan dan kajian yang dilaksanakan belum diindahkan oleh SDM yang bertugas dalam naungan AUM di Kecamatan Salam. Di sisi lain, dengan keterbatasan yang ada, Majelis Dikdasmen Kecamatan Salam belum mampu melaksanakan program kegiatan secara maksimal. Untuk itulah kerja sama dengan institusi lain sangat diperlukan untuk mewujudkan kegiatan Majelis Dikdasmen tersebut.

Mitra dalam pengabdian ini adalah Majelis Dikdasmen PCM Salam. Pada awal program Majelis Dikdasmen PCM Salam telah melaksanakan studi pendahuluan terhadap kebutuhan dan keselarasan program Majelis Dikdasmen PCM Salam dengan kondisi amal usaha Muhammadiyah. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa masih banyak SDM yang belum mengetahui dan memahami sepenuhnya layanan, proses pembelajaran serta rasa memiliki kepada lembaga (AUM) ditempati mereka bertugas. Permasalahan kualitas SDM dalam lingkungan AUM, membutuhkan perlakuan yang tidak bisa dianggap sederhana, baik pada tahap proses layanan, pembelajaran, dan rasa memiliki SDM terhadap AUM. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari peran Majelis

Dikdasmen dalam proses rekrutmen yang telah dilakukan, baik dari proses penjangkaran, seleksi, penerimaan, sampai pada tahap pembinaan. Majelis Dikdasmen PCM Salam sebagai majelis yang bertanggung jawab terhadap pendidikan dasar dan menengah di Kecamatan Salam telah merencanakan program ini sejak tahun 2016, dengan enam tahapan, yaitu 1) Manajemen (membangun data dan sistem informasi yang handal), 2) Reposisi Kelembagaan, 3) Peningkatan Kualitas SDM, 4) Penyusunan Kurikulum, 5) Mengupayakan Peningkatan Kesejahteraan, dan 6) Revitalisasi Kader. Namun pada pelaksanaannya, program Majelis Dikdasmen PCM Salam belum bisa dilaksanakan secara maksimal. Beberapa permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah Tenaga Ahli di Majelis Dikdasmen PCM Salam yang masih terbatas sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan sebagai motor penggerak, karena berkaitan dengan latar belakang pendidikan serta sumber pendanaan yang masih terbatas, dikarenakan Majelis Dikdasmen PCM Salam harus berbagi dengan kegiatan organisasi yang lain. Pengabdian ini bertujuan untuk menguatkan kelembagaan untuk meningkatkan rasa memiliki SDM pada AUM dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kualitas SDM terhadap kewajiban kepada AUM di tempat mereka bertugas melalui keaktifan keanggotaan persyarikatan.

2. Metode

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2018 hingga Maret 2018. Lokasi kegiatan dilakukan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Salam. Metode yang akan dipakai dalam kegiatan ini adalah model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) adalah suatu pendekatan perencanaan pembangunan berbasis masyarakat (Widagdo, 2017). Metode PRA dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa yang mempunyai atau menghadapi masalah adalah mitra, oleh karena itu keterlibatan mitra dalam penentuan pemecahan masalah dan penyelesaiannya sangat diperlukan. Metode tersebut dibagi menjadi 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan dengan perincian sebagai berikut.

2.1. Tahap Persiapan

Memberitahukan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada Ketua PCM Salam melalui Ketua Majelis Dikdasmen PCM Salam. Menyampaikan ijin kepada Ketua PCM Salam melalui Ketua Majelis Dikdasmen PCM Salam, yang wilayahnya digunakan sebagai lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat. Menyiapkan perlengkapan penunjang yang akan digunakan untuk menyukseskan rangkaian kegiatan kepada sasaran mitra. Menyusun jadwal kegiatan dan melakukan pembagian tugas di antara anggota tim sebagaimana berdasarkan kompetensi masing-masing.

2.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kegiatan 1. Manajemen Pelaksanaan Program Kerja, Kegiatan ini ditujukan untuk kepengurusan Majelis Dikdasmen PCM Salam dan pleno PCM Salam. Materi yang disampaikan berkaitan dengan *schedule* pelaksanaan PKU dengan majelis dikdasmen PCM Salam: kegiatan penguatan kelembagaan dalam meningkatkan rasa memiliki sumber daya manusia terhadap AUM di kecamatan Salam dengan menyinkronkan pada kegiatan program Majelis Dikdasmen PCM Salam.
- b. Kegiatan 2. Kegiatan Penguatan kelembagaan dalam peningkatan kualitas SDM yang akan dilaksanakan terdiri dari 3 kegiatan. 1) Proses Layanan; Penguatan

kelembagaan melalui kegiatan proses layanan ini dilaksanakan di dalam ruangan dengan 1-2 pemateri, materi yang disampaikan adalah materi yang berkaitan dengan pelayanan prima yang diberikan oleh SDM baik pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan AUM PCM Salam. 2) Proses Pembelajaran; Penguatan kelembagaan melalui kegiatan proses pembelajaran ini dilaksanakan di dalam ruangan dengan 1-2 pemateri, materi yang disampaikan adalah materi yang berkaitan dengan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik di lingkungan AUM PCM Salam. 3) Pembinaan; Penguatan kelembagaan melalui kegiatan pembinaan ini dilaksanakan *include* dalam kegiatan persyarikatan seperti; kajian dan pertemuan rutin PRM/PCM/PDM/PRA/PCA/PDA/NA, yang dalam hal ini SDM di lingkungan AUM PCM Salam wajib mengikuti kegiatan tersebut yang ditunjukkan dengan bukti kehadiran. PKU di sini diletakkan pada penyiapan dokumen pendukung untuk menyukseskan pembinaan SDM di lingkungan AUM PCM Salam.

2.3. Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan kemajuan, minimal 75% selesai dalam waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Penyusunan laporan akhir beserta seluruh instrumen pelaporan dilakukan setelah seluruh kegiatan pengabdian pada masyarakat ini selesai.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan awal yang dilakukan adalah, melakukan koordinasi dengan pihak Ketua Majelis Dikdasmen PCM Salam, dengan membawa surat tugas program kemitraan universitas melalui program pengabdian guna melakukan persamaan persepsi tentang program penguatan kelembagaan dalam meningkatkan rasa memiliki sumber daya manusia terhadap amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Salam berupa pendampingan kegiatan penguatan kelembagaan yang dilaksanakan diantaranya; proses layanan, proses pembelajaran, dan pembinaan. Pada pelaksanaannya sesuai metode yang kami gunakan dalam program kemitraan ini adalah *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, maka semua elemen yang terlibat dalam penguatan kelembagaan (Ketua PCM, Pleno PCM, Ketua dan Anggota Majelis Dikdasmen PCM Salam, Kepala Sekolah AUM di lingkungan PCM Salam, Guru dan Karyawan) sudah terlibat, ini sesuai dengan komitmen warga persyarikatan untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap amal usaha Muhammadiyah di Kecamatan Salam.

3.1. Manajemen Pelaksanaan Program Kerja

Kegiatan ini ditujukan untuk kepengurusan Majelis Dikdasmen PCM Salam dan pleno PCM Salam. Materi yang disampaikan berkaitan dengan *schedule* pelaksanaan PKU dengan majelis dikdasmen PCM Salam: kegiatan penguatan kelembagaan dalam meningkatkan rasa memiliki sumber daya manusia terhadap amal usaha Muhammadiyah di kecamatan salam dengan menyinkronkan pada kegiatan program Majelis Dikdasmen PCM Salam. Manajemen Pelaksanaan Program Kerja, sebelum dilaksanakan penguatan kelembagaan, tim PKU terlebih dahulu melaksanakan rapat koordinasi yang melibatkan seluruh elemen diantaranya; Pengurus PCM Salam, Pleno PCM Salam, Majelis Dikdasmen Salam, dan Kepala AUM. Rapat koordinasi ini dimaksudkan untuk mempersiapkan kematangan proses penguatan kelembagaan yang harapannya setelah dilaksanakan kegiatan ini SDM yang mengabdikan di AUM lebih

meningkatkan rasa memilikinya. Rapat koordinasi dilaksanakan sebanyak tiga kali dengan hasil sebagai berikut: *Pertama*, rapat koordinasi yang pertama dilaksanakan pada Kamis, 1 Februari 2018 bertempat di Masjid As-Salam Jumoyo Salam. Rapat koordinasi tersebut menghasilkan beberapa poin penting dimana Majelis Dikdasmen menekankan tentang pentingnya loyalitas SDM kepada AUM. Selain itu monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap guru menjadi salah satu hal penting untuk meningkatkan loyalitas SDM terhadap AUMnya. Dalam hal ini ketua PCM Salam juga menyampaikan beberapa hal yaitu: mengharapkan tim PKU dari UNIMMA dapat memberikan solusi yang nyata tentang kurang loyalnya SDM dilingkungan AUM PCM Salam dengan melakukan kegiatan salah satunya adalah penguatan kelembagaan. Pada [Gambar 1](#). berikut merupakan rapat pertama koordinasi pelaksanaan.



[Gambar 1](#). Rapat pertama koordinasi pelaksanaan

Kedua, rapat koordinasi yang kedua dilaksanakan pada Selasa, 6 Februari 2018 bertempat di SMP Muhammadiyah Salam, hasil dari rapat koordinasi tersebut tim PKU diminta untuk menyampaikan proposal berkaitan penguatan lembaga. Majelis Dikdasmen PCM Salam berpesan pada tim PKU untuk menyampaikan kegiatan penguatan kelembagaan sesuai dengan proporsinya. Pleno PCM menyampaikan bahwa selama ini belum terlaksana kegiatan penguatan kelembagaan, untuk itu bila penguatan kelembagaan ini dilaksanakan maka konsekuensinya semua SDM dilingkungan AUM dapat terlibat aktif. Hal ini dimaksudkan supaya kita kembali kepada komitmen teladan tokoh-tokoh persyarikatan terdahulu. Forum rapat koordinasi juga berharap kualitas dari penguatan kelembagaan ini *tercover* oleh monitoring dari Dikdasmen dan dilaksanakan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. [Gambar 2](#). berikut merupakan rapat kedua koordinasi pelaksanaan.



[Gambar 2](#). Rapat kedua koordinasi pelaksanaan

Ketiga, rapat koordinasi yang ketiga dilaksanakan pada Kamis, 22 Februari 2018 bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Salam, dengan hasil sebagai berikut; Kegiatan penguatan kelembagaan pendidik dan tenaga kependidikan di *support* bersama baik itu PCM, PRM dan Kepala Sekolah di masing-masing AUM. Kepala sekolah melakukan penekanan kepada pendidik dan tenaga kependidikannya untuk mewajibkan hadir dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan penguatan kelembagaan ini merupakan salah satu bukti loyalitas terhadap persyarikatan serta tidak lupa melihat eksistensi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan persyarikatan dimana mereka tinggal. Langkah kegiatan pada pelaksanaan tersebut, diharapkan memperhatikan beberapa hal, seperti: persiapan pelaksanaan, proses pelaksanaan, evaluasi hasil pelaksanaan, dan laporan hasil pelaksanaan. **Gambar 3.** berikut merupakan rapat ketiga koordinasi pelaksanaan.



Gambar 3. Rapat ketiga koordinasi pelaksanaan

3.2. Kegiatan Penguatan Kelembagaan

Kegiatan Penguatan kelembagaan dalam peningkatan kualitas SDM yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut; *Pertama*, proses layanan dan proses pembelajaran kegiatan penguatan kelembagaan yang dimaksudkan untuk meningkatkan proses layanan dan proses pembelajaran ini diwujudkan dengan pertemuan yang bertemakan “Penguatan Kelembagaan Untuk Pendidik Dan Tenaga Kependidikan AUM di Lingkungan PCM Salam” yang dilaksanakan pada Sabtu, 24 Februari 2018 di Aula SMK Muhammadiyah 1 Salam. Dengan rangkaian kegiatan pembukaan, sambutan, penguatan kelembagaan, dan penutup. Dalam sambutannya; Budaya, S.Pd (Ketua Majelis Dikdasmen PCM Salam) menyampaikan, latar belakang penyelenggaraan ini adalah untuk menguatkan AUM yang ada di lingkungan PCM Salam. Kita menyadari bahwa pendidik dan tenaga kependidikan yang bertugas di lingkungan PCM Salam ini beraneka ragam, namun dalam hal ini tentunya kita mempunyai komitmen untuk bersama-sama mengembangkan AUM dan Persyarikatan. Oleh karena itu penguatan kelembagaan ini dilaksanakan untuk menata diri membangun komitmen tersebut. Bagi pimpinan AUM di himbau untuk mengunduh atau *update* aturan tentang (Ketentuan Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 100/KTN/14.F/2017 Tentang Kepegawaian Pada Sekolah, Madrasah, Dan Pesantren Muhammadiyah., n.d.). Slamet Riyanto, M.Pd (Ketua PCM Salam) dalam sambutan yang kedua menyampaikan, penguatan kelembagaan ini melibatkan 2 SMK, 1 SMP, 1 MTs, 2 MI, dan 10 BA. Pertemuan ini harapannya saling bersinergi, saling berkait baik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru ataupun hal yang lain. Harapannya penguatan kelembagaan ini akan mengembangkan AUM di Lingkungan PCM Salam. Ketua PCM Salam menegaskan bila pendidik dan tenaga kependidikan tidak boleh

melakukan perselingkuhan dengan organisasi lain. Maksudnya adalah bila pendidik dan tenaga kependidikan tidak diperbolehkan melakukan aktivitas lain di organisasi lain. Aktiflah di PCM, PRM di tempat Bapak/Ibu berada.

Kegiatan inti dalam penguatan kelembagaan ini disampaikan langsung oleh ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Magelang Drs. H Jumari yang dalam pemaparannya beliau menyampaikan beberapa hal diantaranya, untuk menguatkan AUM maka perlu melakukan tiga hal yaitu: 1) Sinergi antara kita. Maksudnya adalah saling menguatkan bukan saling melemahkan, kelemahan kita digunakan untuk memperbaiki kita. AUM akan besar ketika sinergi antara kita terbangun dengan baik saling membantu, melengkapi antara satu AUM dengan AUM yang lain, 2) Adanya SDM yang berkualitas. Guru harus senantiasa belajar bila guru tidak mau belajar, maka berhentilah mengajar. Sekolah begitu berhenti berinovasi maka berhentilah sekolah tersebut, dan 3) Optimisme dan kerja keras. Setiap yang diamanahi atau ditugaskan di AUM maka, tidak diperkenankan pendidik dan tenaga kependidikan mengelola AUM ala kadarnya atau semampunya. Pendidik dan tenaga kependidikan harus bersungguh-sungguh dan komitmen dalam mengelolanya oleh karena itu surat Al-Mudatsir bisa dijadikan pegangan pada setiap pribadi pendidik dan tenaga kependidikan yang bertugas di AUM. Karena sejatinya fiqih tata kelola menurut putusan tarjih bekerja itu; diawasi oleh Allah SWT, diawasi institusi, dan diawasi oleh masyarakat atau lingkungan sosial. [Gambar 4.](#) berikut merupakan pelaksanaan kegiatan penguatan kelembagaan.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan penguatan kelembagaan

Kedua, pembinaan; penguatan kelembagaan melalui kegiatan pembinaan ini dilaksanakan *include* dalam kegiatan persyarikatan diantaranya; kajian dan pertemuan rutin PRM/PCM/PDM/PRA/PCA/PDA/NA, yang dalam hal ini SDM di lingkungan AUM PCM Salam wajib mengikuti kegiatan tersebut yang ditunjukkan dengan bukti kehadiran. Dalam hal ini tim PKU menyiapkan dokumen pendukung untuk menyukseskan pembinaan SDM di lingkungan AUM PCM Salam.

4. Kesimpulan

Kegiatan penguatan kelembagaan dalam meningkatkan rasa memiliki SDM terhadap AUM di lingkungan PCM Salam dalam kategori cukup hal tersebut ditunjukkan dengan hasil monitoring keaktifan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kajian ahad pagi dan kegiatan persyarikatan di lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga diperlukan

pendamping berkelanjutan untuk mewujudkan SDM yang unggul dan senantiasa meningkatkan rasa memiliki terhadap AUM di lingkungan PCM Salam.

5. Daftar Pustaka

- Hasibuan, M. S. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Imron, I., Nugroho, I., & Subur, S. (2019). PKU Dengan Majelis DIKDASMEN PCM Salam: Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Sampah Melalui Pendekatan Berbasis 3R Dalam Rangka Mewujudkan Sekolah Sehat di SMP Muhammadiyah Salam. *Community Empowerment*, 4(1), 34-40
- Ketentuan Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 100/KTN/14.F/2017 Tentang Kepegawaian Pada Sekolah, Madrasah, dan Pesantren Muhammadiyah.
- Widagdo, H. (2017). *Anak Cino: Pencarian Jati Diri Keluarga Cina di Pedesaan Jawa*. Gramedia, Jakarta.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
